

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Dr. dr. Irene, MKM

(Kepala BBTCLPP Yogyakarta)

Penanggungjawab:

Dian Trikoriati

(Kepala Bagian Tata Usaha)

Anggota Tim Penulis dan Penyunting :

Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes

(Kepala Bidang Surveilans Epidemiologi)

Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc

(Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Laboratorium)

Feri Astuti, ST, MPH

(Kepala Bidang Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan)

Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt

(Kepala Subbag Program & Laporan)

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....



SAMBUTAN

Assalamu'alaikum.Wr.Wb

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas diterbitkannya Buku Saku Profil Institusi dan Pelayanan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta.

Profil ini disusun sebagai media komunikasi informasi bagi masyarakat luas, karena BBTKLPP Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk memenuhi hak atas informasi masyarakat yang dilayaninya sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik dan tuntutan Reformasi Birokrasi.

Saya mengapresiasi dan berterimakasih kepada semua pihak yang telah mewujudkan terbitnya Buku Saku Profil ini. Semoga ketersediaan buku saku ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

Akhir kata, tak ada yang sempurna, begitu juga Buku Saku Profil BBTKLPP Yogyakarta yang kami susun ini. Oleh sebab itu kami terbuka terhadap saran yang membangun guna terwujudnya Buku Saku Profil BBTKLPP Yogyakarta yang lebih baik kedepannya.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.



Kepala BBTKLPP Yogyakarta,

*Dr.dr. Irene, M.K.M.
NIP 197206032002122008*

GAMBARAN UMUM



Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal P2P, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit. BBTKLPP Yogyakarta melayani dua wilayah kerja, Provinsi Jawa Tengah dengan 35 Kabupaten/Kota dan D.I. Yogyakarta dengan 5 Kabupaten/Kota.



Tujuan BBTKLPP Yogyakarta dalam mendukung pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka pencapaian program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah "Menjadi Laboratorium Surveilans yang Handal dan Terpercaya"

Dukungan BBTKLPP Yogyakarta terhadap Ditjen P2P diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan pencapaian tujuan Ditjen P2P yaitu terselenggaranya pencegahan dan pengendalian penyakit secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui:

- 1. Surveilans Karantina Kesehatan*
- 2. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik*
- 3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung*
- 4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.*
- 5. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program P2P*



Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BBTKLPP Yogyakarta menetapkan motto "Deteksi, Cegah, Respon dengan Kaji, Uji, Solusi"

SEJARAH



Sebelum Kemerdekaan

Pada tahun 1900 Pemerintah Hindia Belanda mendirikan Dienst voor de Volksgezondheid atau kantor layanan kesehatan masyarakat. Pada tahun 1920 kantor ini mendirikan Proefstation voor Rivierwater Zuivering voor Drinkwater yang berkedudukan di daerah Manggarai. Di bawah pimpinan Ir. CP.Mom unit ini melakukan penyelidikan lapangan, pengolahan, pencarian sumber air dan rancangan konstruksi guna menunjang tugas Technische Gezondheid. Pada tahun 1935 Proefstation voor Rivierwater Zuivering voor Drinkwater dipindahkan ke Bandung dan berganti nama menjadi Laboratorium voor Technische Hygiene en Drinkwater voor Zuivering van de Volks Gezondheid

Perpindahan ke Yogyakarta

Setelah proklamasi kemerdekaan RI, laboratorium ini diganti nama menjadi Laboratorium Kesehatan Teknik (LKT). Pada tahun 1953 LKT berganti nama menjadi Lembaga Ilmu Kesehatan Teknik Bandung Cabang Yogyakarta, selanjutnya pada tahun 1954 Departemen Kesehatan menyerahkan Lembaga Ilmu Kesehatan Teknik Bandung kepada ITB, sedangkan Lembaga Ilmu Kesehatan Teknik Bandung Cabang Yogyakarta pada tahun 1967 kembali bernama Laboratorium Kesehatan Teknik Yogyakarta di bawah Biro V/Umum, Bagian Teknik Umum dan Teknik Penyehatan, Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan RI.

Perubahan nam Menjadi BTKL

Pada tanggal 28 April 1978 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 143/Men. Kes/SK/IV/1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Kesehatan Lingkungan. Berdasarkan keputusan ini BTKL adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan lingkungan dalam lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Instalasi Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Penambahan Menjadi 10 BTKL dan Pengelompokan Tipe BTKL

Pada tanggal 14 September 1999 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1095/Menkes/SK/IX/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Kesehatan Lingkungan. Dalam keputusan ini BTKL dikelompokkan menjadi dua tipe, yaitu Tipe A dan Tipe B. BTKL Tipe A terdiri dari : Subbag Tata Usaha; Seksi Tata Operasional; Seksi Pelayanan Teknik dan Unit Pelaksana Fungsional, sedangkan BTKL Tipe B terdiri dari Subbag Tata Usaha dan Unit Pelaksana Fungsional. BTKL Yogyakarta termasuk dalam tipe A

Perubahan Rumusan Kedudukan BTKL

Pada tanggal 7 Juni 2002 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 556/Menkes/SK/VI/2002 tentang Perubahan Rumusan Kedudukan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Departemen Kesehatan yang mengubah Pasal 1 Kepmenkes RI Nomor 1095/Menkes/SK/IX/1999 yang semula menyebutkan bahwa BTKL adalah UPT di bidang pelayanan kesehatan lingkungan yang secara teknis dibina oleh Direktorat Jenderal yang mengurus pembinaan teknis pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman serta secara administrasi dan operasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Kesehatan di mana BTKL tersebut berlokasi dan dipimpin seorang Kepala menjadi BTKL adalah UPT di lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan dan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal dan Kepala BTKL dalam melaksanakan tugas teknis secara fungsional dibina oleh Direktur Penyehatan Lingkungan.dalam tipe A

Perubahan BTKL Menjadi BTKLPPM

Pada tanggal 8 Maret 2004 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 267/Menkes/SK/III/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular. Dengan terbitnya SK ini mengubah BTKL menjadi BTKLPPM. Peraturan ini juga mengubah klasifikasi dan wilayah kerja masing-masing B/BTKL PPM. Untuk BBTCLPPM Yogyakarta (dengan wilayah kerja D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah).

Perubahan B/BTKLPPM Menjadi B/BTKLPP

Pada tanggal 22 November 2011 diterbitkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit. Keputusan ini dikeluarkan dengan pertimbangan adanya perubahan pada organisasi dan tata kerja Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sehingga perlu dilakukan penyesuaian pada Unit Pelaksana Teknis di bawahnya. Perubahan ini juga mengingat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.



VISI & MISI





TUGAS POKOK DAN FUNGSI

VISI

***Terwujudnya Indonesia Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian
Berdasarkan Gotong Royong***

MISI

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sum berdaya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan dan demokratis berlandaskan Negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan





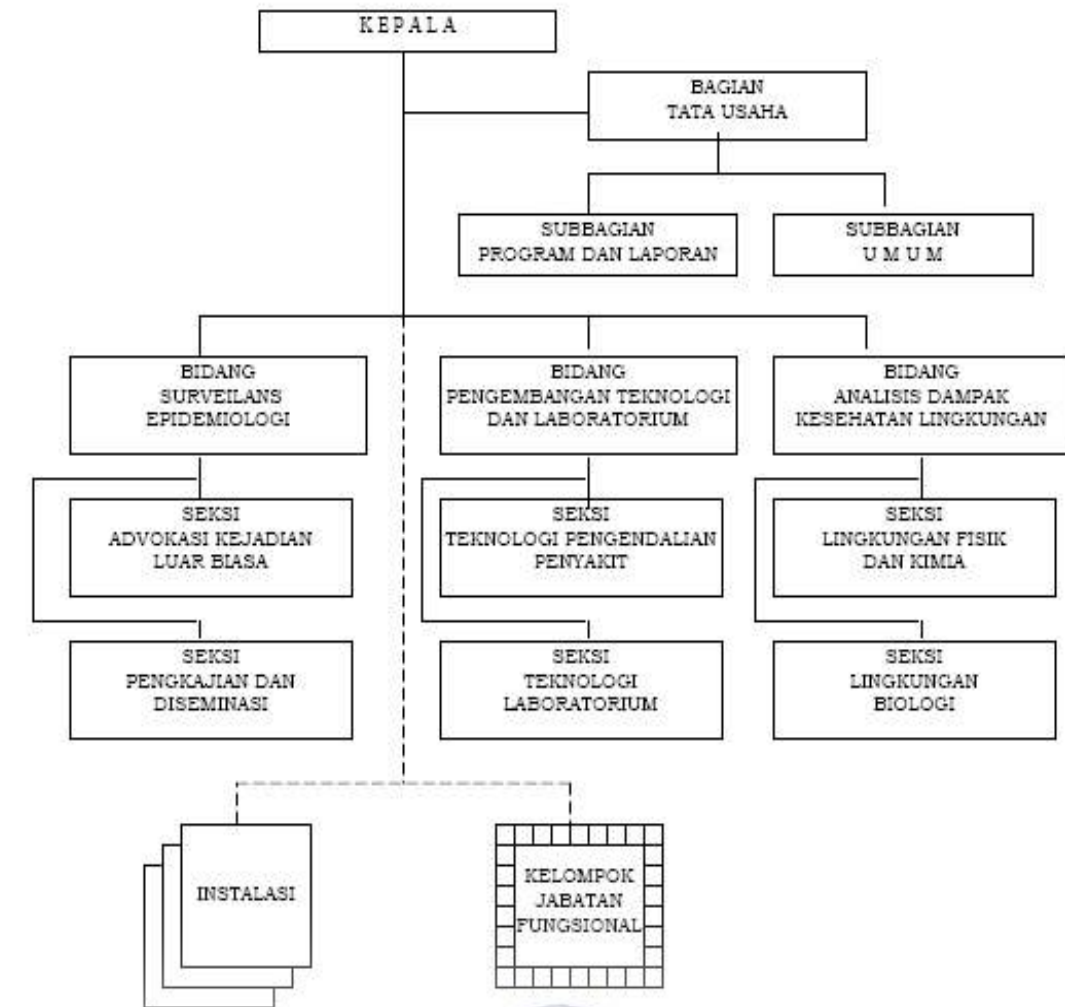
Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2349/ Menkes/ PER/ XI/ 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Teknis Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit, BBT-KLPP Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan:

- a. Surveilans epidemiologi,
- b. kajian dan penapisan teknologi,
- c. laboratorium rujukan,
- d. kendali mutu, kalibrasi,
- e. pendidikan dan pelatihan,
- f. pengembangan model dan teknologi tepat guna,
- g. kewaspadaan dini dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) di bidang pemberantasan penyakit menular dan kesehatan lingkungan serta kesehatan mata.

Dalam melaksanakan tugas BBTCLPP Yogyakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan surveilans epidemiologi;
- b. Pelaksanaan analisis dampak kesehatan lingkungan (ADKL);
- c. Pelaksanaan laboratorium rujukan;
- d. Pelaksanaan pengembangan model dan teknologi tepat guna;
- e. Pelaksanaan uji kendali mutu dan kalibrasi;
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, kewaspadaan dini, dan penanggulangan KLB/wabah dan bencana;
- g. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- h. Pelaksanaan kajian dan pengembangan teknologi pemberantasan penyakit menular, kesehatan lingkungan, dan kesehatan mata
- i. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan BBTCLPP

BAGAN ORGANISASI BBTCLPP YOGYAKARTA



Bagan Struktur Organisasi BBTCLPP menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2349/Menkes/PER/XI/2011





Dr. dr. Irene, MKM
197206032002122008
KEPALA



Feri Astuti, ST, MPH
197102171999032001
Kepala Bidang Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan



Dhelina Auza Utami, S.Farm, Apt
198012152008012018
Kepala Subbag Program & Laporan



Heni Amikawati, SKM
197312301997032001
Kepala Subbag Umum



Dian Trikoriati, ST, SKM, MPH
196207021984012001
Kepala Bagian Tata Usaha



Sayekti Udi Utama, SKM, M.Kes
196207021984012001
Kepala Bidang Surveilans Epidemiologi



Indah Nur Haeni, S.Si, M.Sc
197308301998032001
Kepala Bidang Pengembangan Teknologi dan Laboratorium



Dien Arsanti, SKM, M.Env
197407012005012001
Kepala Seksi Advokasi Kejadian Luar Biasa



Drs. Prayudi Afianto
196009271983031004
Kepala Seksi Pengkajian & Diseminasi Informasi



Rudi Priyanto, S.Si
197103131995031002
Kepala Seksi Pengendalian Penyakit



Nila Cakrawati, ST.M.Sc
197407012005012001

**Kepala Seksi Teknologi
Laboratorium**



**Tri Setyo Winaryanto,
ST, M.Sc**
196305301986031003

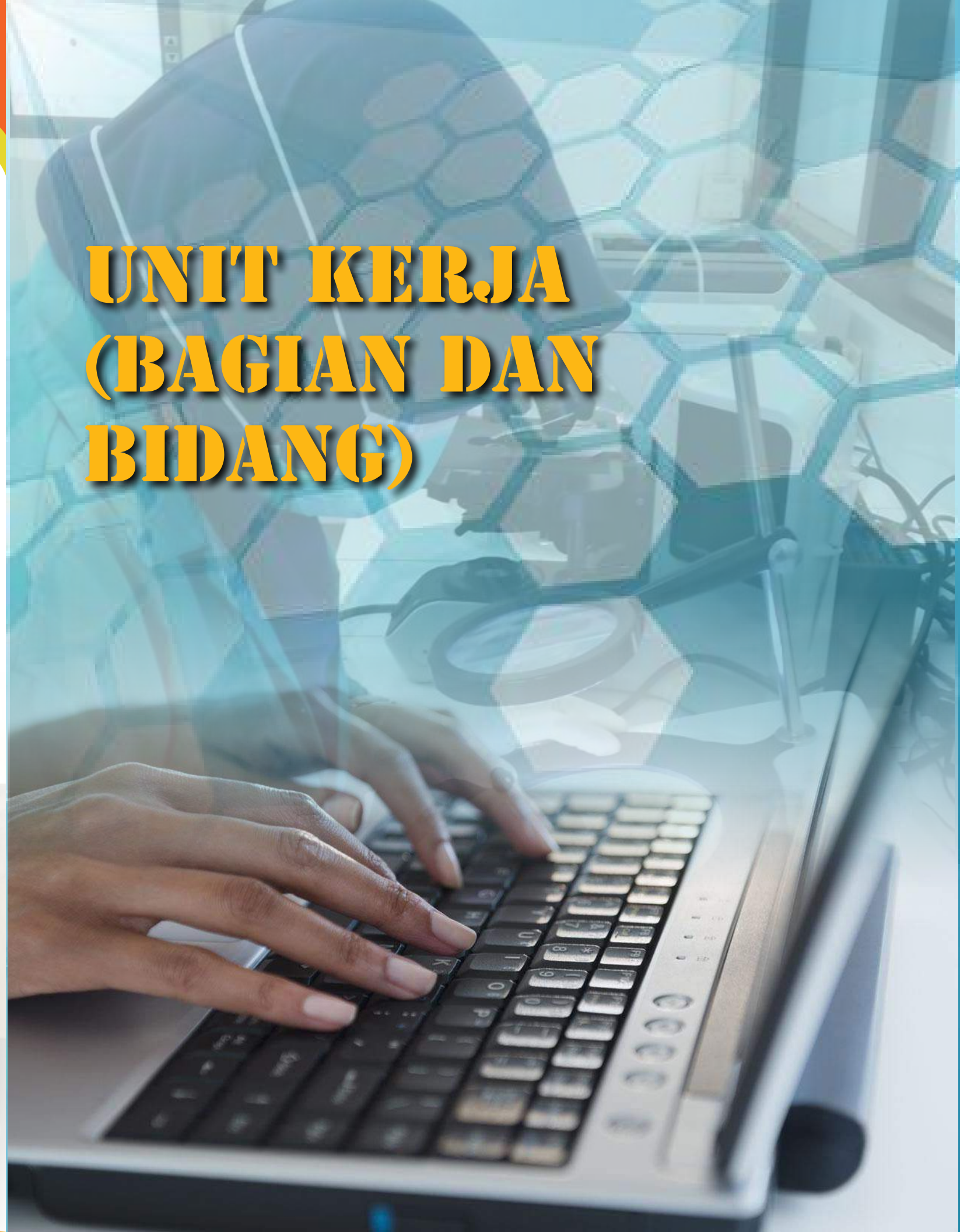
**Kepala Seksi Lingku-
ngan Fisika dan Kimia**



**dr. Yohana Gita Chan-
dra, MS**
197505142005012003

**Kepala Seksi Lingku-
ngan Biologi**

UNIT KERJA (BAGIAN DAN BIDANG)



BAGIAN TATA USAHA



Kegiatan Desk Pagu Anggaran dengan Unit Utama

“Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, pengelolaan informasi, evaluasi dan laporan, urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga”



Kegiatan koordinasi dan konsultasi ke Unit Utama



Kegiatan Penataan UPT Ditjen



Penyusunan Standar Produk dan Tahapan ABK (Analisis Beban Kerja)

BIDANG SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

Bidang Surveilans Epidemiologi (SE) mempunyai tugas menyusun perencanaan program, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program di bidang surveilans epidemiologi, advokasi, dan fasilitasi kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB, kajian dan diseminasi informasi kesehatan lingkungan, kesehatan mata, kemitraan dan jejaring kerja serta pendidikan dan pelatihan bidang surveilans epidemiologi.



Foto Kegiatan Surveilans Rodent Dan Pinjal [Penyakit Pes] di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta



Penangkapan Nyamuk Anopheles sp pada malam Hari Untuk Uji Resistensi Malaria di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah

BIDANG ANALISIS DAMPAK KESEHATAN LINGKUNGAN



Pengambilan Data dalam rangka Pengamatan Faktor Risiko Lingkungan Di Lingkungan Sekolah Luar Biasa (SLB) Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah

Bidang Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) mempunyai tugas menyusun perencanaan program, melakukan evaluasi pelaksanaan program kegiatan bidang ADKL, melakukan analisis dampak kesehatan lingkungan, baik fisik, kimia, maupun biologi, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang pengendalian penyakit menular dan tidak menular, kesehatan lingkungan serta kesehatan matra.



Observasi, wawancara dan Pengambilan Sampel Rectal Swab dalam kegiatan Pemantauan Penjamah Makanan Sebagai Pengendalian Kejadian Tifoid Pada Kelompok Berisiko di Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta

BIDANG PENGEMBANG TEKNOLOGI DAN LABORATORIUM



Petugas BBTCLPP Yogyakarta Menyampaikan Materi Tentang ISO/IEC 17025 2005 (SNI ISO/IEC 17025 2008) dan Pengambilan Sampel Udara serta menerangkan Alat dan Reagensia dalam kegiatan Bimtek Laboratorium di Kabupaten Jepara.

Bidang Pengembangan Teknologi dan Laboratorium mempunyai tugas menyusun perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, pengembangan dan penapisan teknologi dan laboratorium, menjalin kemitraan dan jaringan kerja, serta pendidikan dan pelatihan bidang pengembangan teknologi dan laboratorium pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan dan kesehatan matra



Kegiatan Pengembangan Metode Uji (Uji Metode Pemeriksaan Logam dalam Air Dengan ICP)

SERTIFIKASI LABORATORIUM

Beberapa sertifikat penghargaan dan pengakuan kompetensi yang dimiliki BBTKLPP Yogyakarta yang masa berlakunya masih aktif sebagai berikut:

➤ Sertifikat akreditasi LP-251-IDN sebagai Laboratorium Penguji sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005) yang ditetapkan Komite Akreditasi Nasional tanggal 23 November 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 22 November 2021;

➤ Sertifikat akreditasi LK-131-IDN sebagai Laboratorium Kalibrasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 (IEC 17025:2005) yang ditetapkan Komite Akreditasi Nasional tanggal 2 September 2014 dan berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2018;



SERTIFIKASI LABORATORIUM

POLA TARIF

**BIAYA PENGUJIAN LABORATORIUM PENGUJI DAN KALIBRASI BBTKLPP
YOGYAKARTA TERAKREDITASI SNI ISO/IEC 17025 : 2008**

Biaya Pengujian sesuai PP RI No.21 Tahun 2013 berlaku mulai 10 Juni



**BAKU MUTU AIR
DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)
MENGACU PADA PER. GUB. DIY NO. 20 TAHUN 2008**

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Kelas I: Untuk Air Baku Air Minum	655.000,-
Kelas II : Untuk Prasarana/Sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian	537.000,-
Kelas III : Untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian	522.000,-
Kelas IV : Untuk mengairi pertanian	471.000,-

**PENGELOLAAN KUALITAS AIR DAN PENGENDALIAN
PENCEMARAN AIR
MENGACU PADA PP RI NO. 82 TAHUN 2001**

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Kelas I: Untuk Air Baku Air Minum	632.000,-
Kelas II: Untuk Prasarana/Sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian	530.000,-
Kelas III : Untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian	502.000,-
Kelas IV : Untuk mengairi pertanian	431.000,-

**AIR UNTUK KEPERLUAN HIGIENE SANITASI
DAN AIR MINUM**

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Paket 1 : PENGUJIAN AIR UNTUK KEPERLUAN HIGIENE SANITASI (Lengkap) (Permenkes RI No. 32 TAHUN 2017)	445.000,-
Paket 2 : PENGUJIAN AIR UNTUK KEPERLUAN HIGIENE SANITASI (Terbatas) (Permenkes RI No. 32 TAHUN 2017)	267.000,-
Paket 1 : PENGUJIAN AIR MINUM (Lengkap) (Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010)	645.000,-
Paket 2 : PENGUJIAN AIR MINUM (Terbatas) (Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010)	470.000,-

KALIBRASI PERALATAN

No	Peralatan yang dikalibrasi	Biaya (Rp)
1	Anak Timbangan per set (maks. 15 buah), 1-200 gr	700.000,-
2	Anak Timbangan per buah, 1-200 gr	75.000,-
3	Timbangan Elektronik 0-2.000 gr	250.000,-
4	Timbangan Mekanik 0-2.000 gr	250.000,-
5	Pipet Volume 0-1.000 ml	75.000,-
6	Pipet Ukur 0-1.000 ml	100.000,-
7	Labu Ukur 0-1.000 ml	75.000,-
8	Buret 0-1.000 ml	100.000,-
9	Spektrofotometer 0-1,5 Abs; 361-749 nm	600.000,-
10	Turbidimeter 20, 100, 800 NTU	200.000,-
11	pH Meter (pH 4, pH 7, pH 10)	94.000,-



LIMBAH CAIR KEGIATAN INDUSTRI MENGACU PADA PERDA DIY NO. 7 TAHUN 2016

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Limbah Cair Industri Pelapisan Logam	278.000,-
Limbah Cair Industri Pelapisan Tembaga (Cu), Nikel (Ni), Industri Pelapisan dan Galvanisasi Seng, Industri Keramik dan Ubin	123.000,-
Limbah Cair Industri Pelapisan Krom (Cr)	143.000,-
Limbah Cair Industri Perakitan Logam Alat Kesehatan dan Alat Pertanian	249.000,-
Limbah Cair Industri Penyamakan Kulit Proses Penyamakan Kulit Menggunakan Krom dan Proses Penyamakan Kulit Menggunakan Daun-daunan	153.000,-
Limbah Cair Industri Karet	102.000,-
Limbah Cair Industri Gula, Kapasitas > 10.000 ton/hari, Industri Ethanol (Ethyl Alkohol)	73.000,-

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Limbah Cair Industri Gula, Kapasitas 2.500-10.000 ton/hari dan Kapasitas < 2.500 ton/hari	62.000,-
Limbah Cair Industri Monosodium Glutamat (MSG), Industri Bir, Industri Biskuit dan Roti, Industri RPU	49.000,-
Limbah Cair Industri Tapioka, Industri Pengolahan Susu	76.000,-
Limbah Cair Industri Kayu Lapis, Industri Wig, Industri Minyak Kayu Putih, Kegiatan Laundry, Kegiatan Terminal/Stasiun/Bandara, Industri Lem, Kegiatan Industri Otomotif/Karoseri, Kegiatan Bengkel dan/atau Cuci Mobil, Cuci Motor	81.000,-
Limbah Cair Industri Minuman Ringan	72.000,-
Limbah Cair Industri Cat	215.000,-
Limbah Cair Industri Farmasi	113.000,-
Limbah Cair Industri Sabun	88.000,-
Limbah Cair Industri Pengolahan Buah, Industri Pengolahan Sayuran	58.000,-
Limbah Cair Industri Tekstil, Industri Batik (Proses Basah, Proses Kering)	132.000,-
Limbah Cair Industri Tahu, Industri Tempe, Industri Kecap, Industri Virgin Coconut Oil, Industri Genteng Beton, Industri Potong Batu, Industri Mie, Bihun dan Soun, Kegiatan Depo Minyak Bumi dan SPBU	60.000,-
Limbah Cair Industri Pengalengan Ikan, Udang, dll	96.000,-
Limbah Cair Industri Soda Kostik/Khlor	187.000,-
Limbah Cair Industri Pupuk Urea, Pupuk Nitrogen Lain, Amoniak	45.000,-
Limbah Cair Industri Baterai Kering-Alkaline Mangan	154.000,-
Limbah Cair Industri Baterai Kering-Karbon Seng	136.000,-
Limbah Cair Industri Percetakan	264.000,-
Limbah Cair Industri Lampu Listrik	358.000,-
Limbah Cair Industri Meubel/Furniture, Industri Jamu	65.000,-
Limbah Cair Industri Kacang Garing	84.000,-
Limbah Cair Kegiatan TPA Sampah	226.000,-
Limbah Cair Kegiatan IPAL Domestik Komunal, IPAL Tinja Komunal	42.000,-
Limbah Cair Kegiatan Peternakan Babi dan Sapi	87.000,-
Limbah Cair Kegiatan Industri Lainnya	587.000,-



**LIMBAH CAIR KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN DAN
JASA PARIWISATA
MENGACU PADA PERDA DIY NO. 7 TAHUN 2016**

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Kegiatan Pelayanan Kesehatan	
Limbah Cair Kegiatan Pelayanan Kesehatan RSUD Kelas A, Kelas B dan C, Kelas D dan RS Khusus	323.000,-
Limbah Cair Kegiatan Puskesmas Rawat Inap dan rumah Sakit Bersalin	155.000,-
Limbah Cair Kegiatan Laboratorium Lingkungan dan Laboratorium Kesehatan	92.000,-
Limbah Cair Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lainnya	97.000,-

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Kegiatan Jasa Pariwisata	
Limbah Cair Hotel Berbintang 1, 2, 3, 4 dan 5	139.000,-
Limbah Cair Hotel Melati	124.000,-
Limbah Cair Kegiatan Jasa Pariwisata Lainnya	97.000,-

KUALITAS UDARA AMBIEN

**MENGACU PADA
SK. Gub. DIY No. 153/KPTS/2002 atau PP RI No. 41 th 1999**

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Parameter Kimia	260.000,-
Parameter Fisika	21.000,-

KEBISINGAN

**MENGACU PADA
SK. Gub. DIY No. 40 Tahun 2017**

Jenis Pengujian	Total Biaya (Rp)
Kebisingan (sesaat)	11.000,-
Kebisingan (kontinyu)	150.000,-

KEBAUAN

**MENGACU PADA SK. Gub. DIY No. 43 Tahun 2016
Biaya : Rp 72.000,-**

GETARAN

**MENGACU PADA SK. Gub. DIY No. 41 Tahun 2017
Biaya : Rp 125.000,-**



**EMISI SUMBER TIDAK BERGERAK
MENGACU PADA SK. Gub. DIY No. 169 Tahun 2003**

NO	Jenis Pemeriksaan	Total Biaya (Rp)
1	Untuk Kegiatan Utilitas	
	Pembangkit Uap (Boiler)	138.000,-
	Pembangkit Tenaga Listrik (Generator Set)	138.000,-
	Insenerator	210.000,-
2	Untuk Industri Gula	
	Stasiun Pemurnian	
	- Proses Sulfitasi	74.000
	- Proses Karbonatasi	111.000
3	Untuk Industri Pengolahan Kayu	
	Unit Pengeringan/Oven	101.000
4	Untuk Industri dan Jenis Kegiatan Lain	
	Bukan Logam	210.000

**EMISI SUMBER BERGERAK
MENGACU PADA SK. Gub. DIY No. 167 Tahun 2003
Total Biaya 233.000,-**

INSTALASI DI BBTCLPP YOGYAKARTA

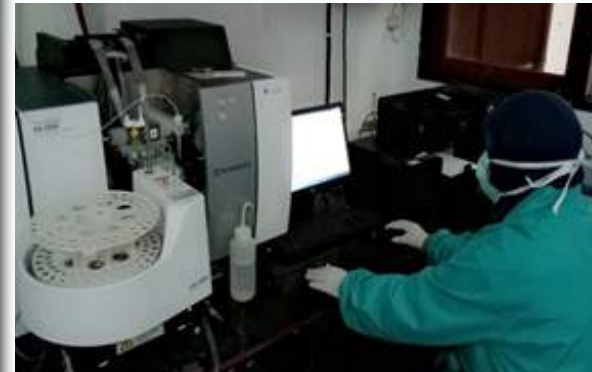
Berdasarkan Surat Direktur Jenderal PP dan PL Nomor OT.01.01/1/632/2007 Perihal Persetujuan Pembentukan Instalasi tanggal 20 Februari 2007, BBTCLPP Yogyakarta memiliki 19 Instalasi sebagai berikut :



Instalasi Laboratorium Fisika Kimia Air

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan, penanganan dan Pengujian spesimen lingkungan meliputi air minum, air bersih, air tanah, air badan air dan limbah cair dengan parameter fisika, kimia organik, dan kimia anorganik.
- 2) Melakukan Pengendalian Mutu Internal terhadap pengujian, sehingga mendapatkan hasil pengujian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Melakukan Uji banding antar lab atau uji profisiensi yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup melalui Pusat Sarana Pengendalian Dampak Lingkungan dan Komite Akreditasi Nasional.
- 4) Mendukung kegiatan bidang -bidang maupun instalasi lain yang berada di BBTCLPP Yogyakarta.



Pemeriksaan kandungan logam-logam pada air menggunakan AAS



Pembacaan sampel surfaktan/deterjen menggunakan Spektrofotometer

Kapasitas Laboratorium :

Parameter dan Metoda Uji yang digunakan di Laboratorium Fisika Kimia Air

No	Parameter	Jenis Contoh Uji	Metode Pengujian
1.	Suhu*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06- 6989.23-2005
2.	pH*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SIN 06-6989.11-2004
3.	BOD*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6989.72-2009
4.	COD*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6989.73-2009
5.	Oksigen terlarut (DO) *	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012,section 4500- OG SNI 06-6989.14-2004
6.	Besi (Fe) *	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6989.4 – 2009
7.	Mangan (Mn) *	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6989.5 - 2009
8.	Natrium (Na) *	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012,Section 3500- Na
9.	Kalium (K) *	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012, Section 3500 - K
10.	Kalsium (Ca)*	Am, AT, ABA, AKR	SNI 06-6989.13-2004
11.	Kesadahan (CaCO ₃)*	Am, AT, ABA, AKR	SNI 06 – 6989.12 - 2004
12.	Magnesium (Mg)	Am, AT, ABA, AKR	SNI 06-6989.12-2004
13.	Nitrat (NO ₃)*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012,Section4500- NO ₃ B
14.	Nitrit (NO ₂)*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06 – 6989.9 – 2004
15.	Sulfat (SO ₄)*	Am, AT, ABA, AKR	SNI 06 – 6989.20 – 2004
16.	Crom (Cr total)*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6989.17 – 2009
17.	Seng (Zn)*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6968.7 – 2009
18.	Tembaga (Cu*)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6968.6 – 2009
19.	Timbal (Pb)*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6968.8 – 2009 SNI 06-6989.46-2005
20.	Kobal (Co)*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6989.68 – 2009
21.	Nikel (Ni*)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6968.18 – 2009
22.	Klorida (Cl)*	Am, AT, ABA, AKR	SNI 06 – 6968.19 - 2009
23.	Kekeruhan*	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06 – 6989.25 – 2005
24.	Perak (Ag)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SIN 06-6989.33-2005
25.	SAR	Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012, Sec.3500 Na, SNI 06 – 6968.13 - 2004
26.	RSC	Am, AT, ABA, AKR	SNI 06 – 6968.13 – 2004,SNI 06-6968.12-2004,APHA 2005 Section 3500-Na
27.	Phospat (PO ₄)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012,Section 4500 P-D
28.	Fluorida (F)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06 – 6989.29 – 2005
29.	Crom Hexavalen (Cr ^{VI})	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012,Section 3500 B Cr B

30.	Na gram alkali	Am, AT, ABA, AKR	APHA2012,Section3500 Na dan K B,SNI 06-6869.12&13 – 2004
32.	Detergent	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06 – 6989.51 – 2005
33.	Sianida (CN)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	In House Methode
34.	Arsen (As)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	In House Methode
35.	Acidi-Alkali	Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012,Section 2310& 2320 B
36.	NH ₃ , NH ₄	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06-2479-2004
37.	Warna	Am, AT, AKR	SNI 6989.20-2011
38.	Phenol	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06-6986.21-2004
39.	MLSS, MLFSS, MLVSS	Lc	APHA 2012,Section 3120 B
40.	Sulfida (H ₂ S)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6989.70-2009
41.	Salinitas	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6986.19-2009
42.	SS,TSS	Lc, Am, AT, ABA, AKR	In House Methode
43.	TDS/DHL	Lc, Am, AT, ABA, AKR	In House Methode
44.	Chlor bebas	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06-1664 -2005
45.	Zat Organik	Am, AT, ABA, AKR	SNI 06-6989.22-2004
46.	Pestisida (kualitatif)	Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012,Section 6410 P
47.	Al, B,Ba,Bi,Cd,Ga,In, Sr,Tl,Mo, Si,Sb	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012,Section 3120 B
48.	Kadmium (Cd*)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 6968.16 – 2009 SNI 06-6989.38-2005
49.	Minyak dan lemak	Lc	SNI 6989.10-2011
49.	Minyak nabati	Lc	SNI 6989.10-2011
50.	Minyak mineral	Lc	SNI 6989.10-2011
51.	Selenium	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012 section 3112 A
52.	Sulfit (SO ₃)	Lc, Am, AT, ABA, AKR	SNI 06.6989.32-2005
53.	Silika	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012, section 4500 SIO2 C
54.	Mercury	Lc, Am, AT, ABA, AKR	APHA 2012, section 3500-Hg

Ket :

- * : parameter terakreditasi
- Am : Air Minum
- ABA : Air Badan Air
- AKR : Air Kolam Renang
- Lc : Limbah cair

Instalasi Laboratorium Biologi Lingkungan

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen lingkungan gas meliputi zat pencemaran/ emisi, udara bebas (ambient), dan udara ruangan serta radiasi dari Instansi, swasta, Industri dan konsultan dengan berbagai kepentingan
- 2) Melakukan pengujian parameter fisika, kimia, kebisingan, getaran serta radiasi
- 3) Memberikan saran dan pemecahan masalah dengan bekerja sama dengan Instalasi Laboratorium PPTG.



Pengambilan Sampel Emisi Cerobong



Pengukuran kecepatan angin dan pengambilan sampel udara lingkungan

Kapasitas Laboratorium :

Lingkup Kemampuan Uji Instalasi Laboratorium Fisika Kimia Gas & Radiasi

NO	Parameter	Jenis Contoh Uji	Metode Uji
1.	Suhu*	Udara ambien, udara ruang	ASTM –E337-02 (2007)
2.	Kelembaban*	Udara ambien, udara ruang	ASTM –E337-02 (2007)
3.	Kebisingan*	Udara ambien, udara ruang, Kebisingan 8 jam, kebisingan 24 jam	IK/BBTKLPPM/3-G/PjC-02
4.	Kecepatan angin*	Udara ambien	ASTM –D5096-02 (2011)
5.	Sulfur dioksida*	Udara ambien, udara ruang, emisi	SNI-19-7119.7:2017
6.	Nitrogen dioksida*	Udara ambien, udara ruang, emisi	SNI-19-7119.2.2017
7.	Oksidan*	Udara ambien	SNI-19-7119.8.2017
8.	TSP (debu)*	Udara ambien, udara ruang, emisi	SNI-19-7119.3.2017
9.	Pencahayaannya*	Udara ruang	SNI-16-7062-2004
10.	Amoniak	Udara ambien, udara ruang, emisi	IK/BBTKLPPM/3-G/PjC-09
11.	Hidrogen sulfida	Udara ambien, udara ruang, emisi	IK/BBTKLPPM/3-G/PjC-10
12.	Timah hitam	Udara ambien	SNI-19-7119.4.2017
13.	Opasitas	Emisi	SNI-19-7117-11-2005
14.	PM 2,5	Udara ambien, udara ruang	IK/BBTKLPPM/3-G/PjC-13
15.	PM 10	Udara ambien, udara ruang	IK/BBTKLPPM/3-G/PjC-12
16.	Getaran	Udara ambien, udara ruang	IK/BBTKLPPM/3-G/PjC-11
17.	Carbon monoksida	Udara ambien	ASTM D3162-94

Ket : * Lingkup Akreditasi

Instalasi Laboratorium Fisika, Kimia, Gas, dan Radiasi

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen lingkungan meliputi tanah, lumpur, air, udara, makanan minuman dan usap.
- 2) Melakukan pemeriksaan parameter biologi di antaranya Coliform, Coli Tinja, Jumlah Kuman, Plankton, Bentos, Bakteri patogen meliputi streptococcus Haemolyticus, Vibrio cholera, Salmonella sp dan Shigella sp, Spora Gas Gangren, Usap Pseudomonas sp, Bacillus aereus, Staphylococcus aureus.
- 3) Melakukan koordinasi dengan Instalasi Pengendalian Mutu, Pemeriksaan dan Kalibrasi dalam rangka pelaksanaan kendali mutu
- 4) Melakukan koordinasi dengan Bidang-bidang dalam rangka pengkajian, surveilans, pengaduan pelanggan terhadap pemeriksaan hasil uji parameter biologi lingkungan



Pemeliharaan peremajaan STRAIN Bakteri



Penghitungan koloni dengan menggunakan alat Automatic Colony Counting



Identifikasi koloni bakteri Patogen

Kapasitas Laboratorium :

Daftar Parameter, Jenis Contoh Uji dan Metode Uji

No	Parameter	Jenis contoh uji	Metode Pengujian
1	Total Coliform*)	LC, AT, AM, Air permukaan	APHA 9221- B Ed. 21 – 2005
2	Fecal Coliform*)	Air Permukaan	APHA 9221 - E Ed. 21 – 2005
3	Angka Lempeng Total (Angka Jumlah Kuman *)	Air HD, Air RO, Air Kolam Renang, Usap, Udara	APHA 9215 – B Ed 21-2005
4	<i>Salmonella sp</i> *)	LC	APHA 9260 – B Ed 21-2005
5	<i>Shigella sp</i> *)	LC	APHA 9260 – E Ed 21-2005
6	<i>Vibrio cholera</i> *)	LC	APHA 9260 – H Ed 21-2005
7	Plankton*)	Air Permukaan	SNI 06 – 3963 – 1995
8	Benthos*)	Lumpur	SNI 03 – 3401 – 1994
9	<i>E. Coli</i>	Usap	APHA 9221 - E Ed. 21 – 2005
10	<i>Micobacterium tuberculosis</i>	Udara	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL1
11	<i>Streptococcus</i>	Usap	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-07
12	<i>Leptospira sp</i> mikroskopis	Air, Tanah	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL4
13	<i>Legionella sp</i>	Usap, Air	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL5
14	<i>Bacillus sp</i>	Usap	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL2
15	Spora gas gangrene/ <i>Chlostridium perfringens</i>	Usap	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL3
16	<i>Pseudomonas aerogenosa</i>	Air, Usap	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL6
17	<i>Staphylococcus aureus</i>	Air	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL8
18	<i>Pseudomonas sp</i>	Air	IK/BBTKLPPM/3-B/pjC-DL9
19	Total coliform*)	AM, AT, AKR	APHA 2012, section 9222 H
20	<i>E. coli</i> *)	AM, AT, AKR	APHA 2012, section 9222 H

Keterangan :

*) : Parameter terakreditasi
 AM : Air Minum
 AT : Air Tanah
 AKR : Air Kolam Renang
 LC : Limbah cair

Instalasi Laboratorium Parasitologi

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen manusia dan lingkungan untuk identifikasi, isolasi, biakan, dan pemeriksaan bimolekuler untuk agent parasit



Pemeriksaan Telur Cacing pada Sampel Tinja Hewan Qurban di TPA Piyungan



Isolasi DNA Genom dari sampel Darah Jari Suspect Malaria untuk deteksi Plasmodium sp Metoda PCR

Kapasitas :

No	Parameter Yang Diuji	Jenis Contoh Uji	Metode Pengujian
1	Malaria	Darah	Giemsa staining Mikroskopik
2	Malaria	Darah	Convencional PCR
3	Malaria	Darah	RDT
4	Filaria	Darah	Giemsa staining Mikroskopik
5	Filaria	Darah	RDT
6	Telur dan larva cacing	Feses	Direk Mikroskopik
7	Telur dan larva cacing	Air, tanah, sayuran, buah, usap, kuku, dll	Konsentrasi, Mikroskopik
6	Protozoa usus	Feses	Direk Mikroskopik
7	Protozoa patogen	Air	Konsentrasi, Mikroskopik

Ket : Belum masuk lingkup akreditasi

Instalasi Laboratorium Virologi

Tugas :

Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen manusia dan lingkungan untuk pemeriksaan parameter yang terkait dengan virus dalam tubuh (selain Avian Influenza) dan lingkungan secara bio-molekuler



Ekstraksi Sampel Virus di Ruang Ekstraksi Laboratorium Virologi



Pembacaan Hasil PCR di Ruang Mesin PCR Laboratorium Virologi

Kapasitas :

Kapasitas Pengujian di Laboratorium Virologi :

No	Parameter	Jenis Contoh Uji	Metode Uji
1.	Avian Influenza, subtipe H5 dan H1 pdm 09	Serum, usap hidung, usap tenggorok	Molekuler (PCR)
2.	Dengue, serotipe 1, 2, 3, 4	Serum	Molekuler (PCR)
3.	Malaria, spesies <i>P. falciparum</i> , <i>P. vivax</i> , <i>P. malariae</i> , <i>P. ovale</i>	Blood spot	Molekuler (PCR)
4.	Cikungunya	Serum	Molekuler (PCR)

Instalasi Laboratorium Entomologi dan Pengendalian Vektor

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan dan identifikasi contoh uji serangga dan vektor dari binatang pengganggu lainnya
- 2) Menyelenggarakan pengamatan pada vektor dan binatang pengganggu lainnya.



Penangkapan Nyamuk *Aedes aegypti* dari Kandang Nyamuk untuk Kegiatan Uji Resistensi *Aedes aegypti* Terhadap Insektisida



Proses Rearing/Pemeliharaan Nyamuk *Aedes sp* di Laboratorium

Kapasitas Laboratorium :

Kemampuan uji Instalasi Entomologi dan Pengendalian Vektor :

No	Parameter	Jenis Contoh Uji	Metode Pengujian
1	Identifikasi Nyamuk	- Nyamuk Dewasa - Larva Nyamuk	- Pengamatan morfologi nyamuk - PCR - Membandingkan dengan kunci O'Connor - Sequencing DNA
2	Identifikasi Tikus	- Tikus	Pengamatan morfologi tikus Membandingkan dengan buku kunci identifikasi tikus terbitan dirjen P2PL Depkes RI Jakarta 2002
3	Identifikasi Pinjal	- Pinjal	Pengamatan morfologi pinjal Membandingkan dengan kunci identifikasi pinjal terbitan P2PL Depkes RI Jakarta
4	Identifikasi serangga lain (lalat, kecoak)	- Serangga/ Vektor Uji	Pengamatan morfologi Membandingkan dengan kunci identifikasi serangga terbitan P2PL Depkes RI Jakarta
5	Uji resistensi nyamuk	- Nyamuk Dewasa - Larva Nyamuk	Uji bioassays • <i>WHO Susceptibility test</i> • <i>Bottle bioassays dari CDC</i> • Resistensi larva nyamuk
		- Nyamuk Dewasa - Larva Nyamuk	Uji enzymatis/ biochemist • Ekstrase spesifik • Monoxigenase
6	Uji Efikasi kelambu	- Nyamuk Dewasa (<i>Anopheles sp, dll</i>)	Uji bioassays • <i>WHO</i>
7	Pemetaan Daerah Reseptif	- Larva Vektor - Vektor Dewasa	Survey
8	Pengawetan Vektor	- Serangga Vektor/ Serangga Pengganggu	• Awetan Spesimen
9	Pengembangan teknologi tepat guna nyamuk dewasa	- Vektor Dewasa - Larva Vektor	Perangkap nyamuk Dewasa, Larva nyamuk dan perangkap tikus Uji fungsi dilapangan

Instalasi Laboratorium Serologi dan Imunologi

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen manusia dan hewan
- 2) Melakukan pemeriksaan status imunologis yang berkaitan dengan penyakit menular



Pemeriksaan Telur Cacing pada Sampel Tinja Hewan Qurban di TPA Piyungan

Kapasitas :

Kapasitas Pengujian Laboratorium Serologi dan Imunologi :

No	Parameter	Jenis Contoh Uji	Metode Pengujian
1.	Hepatitis A (IgM)	Serum	ELISA; RDT
2.	DBD (antigen, IgM dan IgG)	Serum	ELISA; RDT
3.	Demam Tifoid (IgM dan IgG)	Serum	ELISA
4.	Cikungunya (IgM)	Serum	ELISA; RDT
5.	Leptospira (IgM dan IgG)	Serum	RDT
6.	Japanese Encephalitis (IgM)	Serum	ELISA

Instalasi Laboratorium Biomarker

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen manusia meliputi jaringan, darah, urine, rambut, kuku, dan tinja dalam rangka memperkirakan/ mengetahui dampak suatu kegiatan terhadap kesehatan
- 2) Melakukan pemeriksaan parameter kimia.



Destruksi spesimen darah dengan microwave digester



Pemeriksaan spesimen darah menggunakan AAS

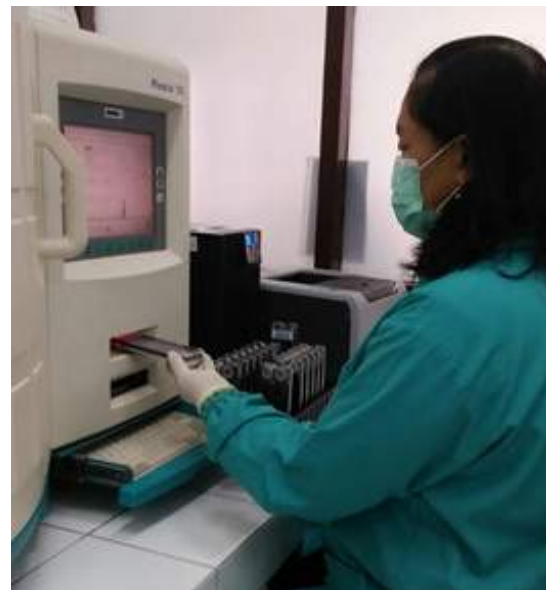
Kapasitas :

No	Parameter	Jenis Contoh Uji	Metode Pengujian
1.	Hepatitis A (IgM)	Serum	ELISA; RDT
2.	DBD (antigen, IgM dan IgG)	Serum	ELISA; RDT
3.	Demam Tifoid (IgM dan IgG)	Serum	ELISA
4.	Cikungunya (IgM)	Serum	ELISA; RDT
5.	Leptospira (IgM dan IgG)	Serum	RDT
6.	Japanese Encephalitis (IgM)	Serum	ELISA

Instalasi Laboratorium Mikrobiologi Klinis

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen dalam rangka KLB
- 2) Melakukan pemeriksaan parameter bakteri yang berkaitan dengan penyakit menular dan tidak menular.



Identifikasi bakteri dengan mikroba analyzer



Perhitungan angka kuman e-colli

Kapasitas Laboratorium :

Kapasitas Pengujian Laboratorium Mikrobiologi Klinis antara lain :

Parameter Uji	Jenis Contoh Uji	Metode Uji
<ul style="list-style-type: none"> • Bakteri Gram (+)= 171 Spesies • Bakteri Gram (-) = 147 Spesies 	Isolat	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)
	Makanan	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-02 (BBL Crystal)
		IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)
		IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-21 (RVLM)
	Minuman	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-02 (BBL Crystal)
		IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)
		IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-21 (RVLM)
	Usap lantai	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)
	Usap dubur (rectal swab)	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-02 (BBL Crystal)
		IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)
		IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)
	Feses	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-02 (BBL Crystal)
		IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)
	Air Badan Air	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-02 (BBL Crystal)
Air Tanah	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)	
Muntahan	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)	
Limbah	IK/BBTKL PP/3-MK/pjC-01 (DB Phonik)	

Belum lingkup Akreditasi

Instalasi Laboratorium Padatan dan Bahan Berbahaya Beracun

Tugas :

- 1) Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen lingkungan meliputi tanah, pasir, batuan, sedimen, lumpur, tanaman, hewan, logam, pupuk, limbah padat industri dll.
- 2) Melakukan pemeriksaan parameter fisika kimia



Destruksi sampel padat dengan alat microwave digester



Pengujian Kandungan Bahan Pewarna Pada Makanan

Kapasitas Laboratorium :

Kapasitas Pengujian di Laboratorium Fisika Kimia Padatan dan Bahan Beracun Berbahaya :

NO	Parameter	Jenis Contoh uji	Metode Pengujian/Kalibrasi
1	Pb	Sedimen, tanah dan sludge	USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS*)
2	Cd		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS*)
3	Cu		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS*)
4	Cr total		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS*)
5	Kadar air		SNI. 1965-2008*)
6	Pb	Sedimen, tanah dan sludge, jaringan tanaman, makanan, makanan dan padatan.	USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
7	Cd		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
8	Cu		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
9	Cr total		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
10	Kadar air		SNI. 1965-2008
11	Ni		USEPA 3051- / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
12	Zn		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
13	Fe		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
14	Mn		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
15	Co		USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS
16	Ag	USEPA 3051 / W 846-7000B-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian AAS	
17	Ca	USEPA 3051 / W 846-6010-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian ICP	
18	Mg	USEPA 3051 / W 846-6010-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian ICP	
19	Al	USEPA 3051 / W 846-6010-2007 Preparasi Mikrowave Pengujian ICP	
20	PO ₄	ISRIC 6th 2002	
21	Silika	AOAC international 17 th edition	
22	N Total	SNI 2803-2010	
23	C Organik	SNI 2803-2010	
24	Kalium	USEPA 3051 / APHA 2012 section 3500	
25	Natrium	USEPA 3051 / APHA 2012 section 3500	
26	Methanyl yellow	Makanan	ITP Test kit
27	Rhodamin b		ITP Test kit
28	Formalin		ITP Test kit

29	Borax		ITP Test kit
30	Sakarin		ITP Test kit
31	Siklamat		ITP Test kit
32	Logam Berat	TCLP (Toxicity Characteristic Leaching)	SW 846 1311.2007.

Ket : * Lingkup Akreditasi

Instalasi Laboratorium Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna

Tugas :

- 1) Membuat prototype alat dan uji fungsi pengolah air bersih minum, limbah cair, udara ruang, limbah gas dari hasil kajian yang dilakukan Bidang ADKL dan SE serta hasil pemeriksaan laboratorium.
- 2) Melakukan penapisan dan pengembangan teknologi tepat guna dan pengendalian penyakit menular.
- 3) Melaksanakan tugas rutin berupa Pengolahan Air minum, Pengolahan limbah cair dan Pengumpulan serta pembuangan limbah B3



Kegiatan sosialisasi dan penggunaan Penjernih Air Keruh SAKu di Kabupaten Pemalang



Petugas BBTCLPP Yogyakarta mendemonstrasikan operasional penggunaan alat di SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta

Kapasitas :

Telah banyak pengembangan teknologi di bidang penyehatan lingkungan yang dibuat Instalasi TTG dari tahun ke tahun. Untuk tahun 2017 sendiri Teknologi yang dibuat antara lain :

1. Model/Teknologi Sterilisasi Alat Makan di Sekolah
2. Model/Teknologi Mosquito Trapp Plus di daerah Endemis dan Kondisi Darurat
3. Reformulasi Penjernih Air Keruh
4. Reproduksi buffer stock Chlorin diffuser.
5. Model Teknologi Pewarna Makanan Alami.
6. Model/Teknologi Desinfeksi Air Minum Isi Ulang AMIU
7. Model/Teknologi Desinfeksi ABER menuju pasar sehat.
8. Model/Teknologi Perangkap Tikus.

Instalasi Sarana dan Prasarana

Tugas :

- 1) Mengoperasikan instalasi pengolahan air minum, limbah cair domestik dan laboratorium serta insenerator untuk pengolahan limbah padat.
- 2) Melakukan perbaikan instalasi perpipaan air minum, listrik, dan AC.
- 3) Melakukan pemantauan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana laboratorium.



Perbaikan saluran drainase di halaman belakang



Penambahan chlorinasi pada sumur gedung baru. Menggunakan dozing pump.



Pelaksanaan Pelatihan Pemadam Kebakaran Oleh PT Patigeni

Instalasi Laboratorium Pengendalian Mutu, Pemeriksaan, dan Kalibrasi

Tugas :

- 1) Melakukan kalibrasi dan uji kinerja peralatan laboratorium serta estimasi ketidakpastian hasil kalibrasi.
- 2) Melakukan pembuatan contoh uji dalam rangka kendali mutu uji profisiensi internal
- 3) Melakukan uji banding antar laboratorium (eksternal)



Pelaksanaan Kalibrasi timbangan Analitik

Kapasitas :

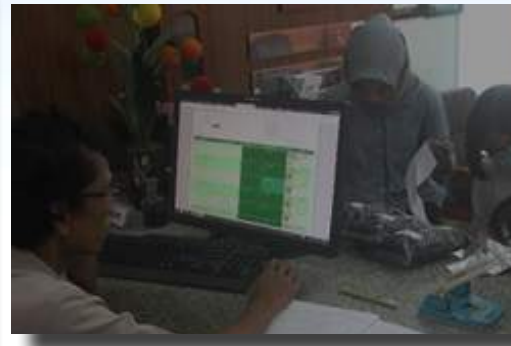
Kemampuan Kalibrasi Laboratorium PMPK Tahun 2017

No	Kelompok Pengukuran	Jenis Alat atau Standar atau Bahan yang dikalibrasi	Rentang Ukur				CMC			
1	Massa	Anak Timbangan				1	g	0,07	mg	
						2	g	0,07	mg	
						5	g	0,07	mg	
						10	g	0,08	mg	
						20	g	0,08	mg	
						50	g	0,1	mg	
						100	g	0,15	mg	
2	Massa	Timbangan (Elektronik, Mekanik)	0	g	-	100	g	0,4	mg	
			0	g	-	200	g	0,6	mg	
			0	g	-	300	g	7,4	mg	
			0	g	-	500	g	7,4	mg	
			0	g	-	800	g	7,4	mg	
			0	g	-	1000	g	7,4	mg	
			0	g	-	1500	g	7,5	mg	
3	Volume	<i>Volumetric</i>	0	mL	-	5	mL	0,01	mL	
			5	mL	-	50	mL	0,019	mL	
			50	mL	-	100	mL	0,027	mL	
			100	mL	-	200	mL	0,043	mL	
			200	mL	-	500	mL	0,07	mL	
			500	mL	-	1000	mL	0,12	mL	
4	<i>Photometry</i>	UV-VIS Spectrophotometer								
			<i>Wavelength</i>	361	nm	-	749	nm	0,22	nm
			<i>Photometry</i>	0	A	-	1,5	A	0,005	A
5	Instrumen	pH Meter				4	pH	0,017	pH	
						7	pH	0,019	pH	
						10	pH	0,027	pH	
6	Instrumen	Turbidimeter				20	NT U	0,25	NT U	
						100	NT U	1,3	NT U	
						800	NT U	9,8	NT U	

Instalasi Pelayanan Teknis

Tugas :

- 1) Melakukan pelayanan administrasi kepada pelanggan.
- 2) Memberikan konsultasi, keluhan dan pengaduan pelanggan mengenai hasil uji.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap kepuasan pelanggan.
- 4) Menjaga kerahasiaan Sertifikasi LHU dan Sertifikat Kalibrasi



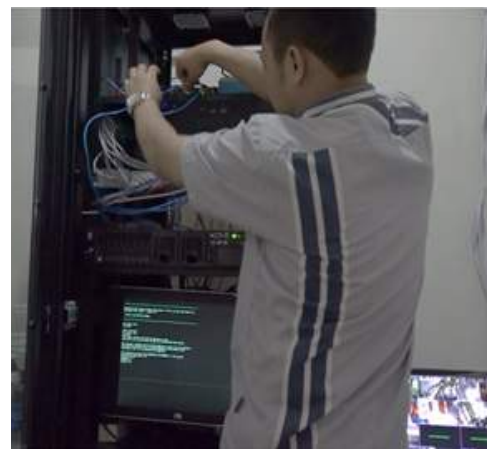
Penerimaan dan Pencatatan Sampel Masuk dari Pelanggan BBTCLPP Yogyakarta



Instalasi Pengelolaan Teknologi dan Informasi

Tugas :

- 1) Melaksanakan manajemen data dan informasi serta pengembangan media informasi.
- 2) Menyiapkan data kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana Teknologi Informasi sebagai bahan penyusunan usulan pada bidang/ tata usaha seperti : hardware, software, SIM dan Website.



Kegiatan Pengecekan/Pemeliharaan Jaringan Server BBTCLPP Yogyakarta

Instalasi Bencana dan Kejadian Luar Biasa

Tugas :

- 1) Melakukan pengumpulan dan pengolahan data bencana dan KLB
- 2) Menyiapkan logistik guna memfasilitasi penanggulangan bencana dan KLB
- 3) Memfasilitasi respon cepat dalam penanggulangan bencana dan KLB selanjutnya dilakukan penyebaran informasi untuk tindak lanjut.
- 4) Menyiapkan instrumen dalam penyelidikan bencana dan KLB



Petugas BBTCL PP Yogyakarta Sosialisasi dan Penyuluhan kegiatan Penjernihan air dan Desinfektan dalam rangka penanganan Bencana Banjir Pati



Petugas BBTCL PP Yogyakarta Sosialisasi dan Penyuluhan kegiatan Penjernihan air dan Desinfektan dalam rangka penanganan Bencana Banjir Pati



Wawancara dan Pengambilan Sampel Darah pada Santri dalam kegiatan Respon KLB Hepatitis A di Pondok Pesantren Purworejo

Instalasi Pendidikan dan Pelatihan

Tugas :

- 1) Mengkaji kebutuhan pelatihan dan merumuskan pendidikan dan pelatihan.
- 2) Melakukan koordinasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di internal dan eksternal.
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan



Kunjungan Mahasiswa di Laboratorium BBTCLPP Yogyakarta



Kegiatan mahasiswa PKL di Laboratorium



Praktek pengambilan sampel udara ambien oleh mahasiswa

KEGIATAN-KEGIATAN INSTALASI DIKLAT :

Kegiatan yang dilaksanakan Instalasi Diklat Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Magang/Praktik Kerja untuk Siswa/Mahasiswa/Pegawai

- a. Praktek Kerja Siswa SMK
- b. Praktek Kerja Mahasiswa D3
- c. Praktek Kerja Mahasiswa D4 / S1
- d. Praktek Kerja Mahasiswa Pasca sarjana (S2)
- e. Praktek Kerja Pegawai

2. Penelitian Mahasiswa

Kegiatan penelitian bagi mahasiswa berupa kegiatan penelitian yang melibatkan laboratorium BBTCLPP Yogyakarta, mahasiswa ikut melakukan pemeriksaan specimennya bersama dengan petugas laboratorium, kegiatan ini terdiri dari:

- a. Penelitian Mahasiswa D3
- b. Penelitian Mahasiswa D4 / S1
- c. Penelitian Mahasiswa Pasca Sarjana (S2)

3. Kunjungan Siswa SMK, Mahasiswa dan Pegawai

4. Kapasitas Laboratorium untuk PKL/Magang per Kegiatan PKL/Magang

5. Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Pegawai BBTCLPP Yogyakarta :

- a. Bidang Pengembangan Teknologi Laboratorium
 - 1) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Lab. Lingkungan
 - 2) Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga Lab. Pengendalian Penyakit Menular (PPM)
- b. Bidang Surveilans Epidemiologi
Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga di Bidang SE tidak ada informasi kegiatan tersebut.
- c. Bidang ADKL
Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga di Bidang ADKL tidak ada informasi kegiatan tersebut.
- d. Bagian Tata Usaha
Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Tenaga di Bagian Tata Usaha tidak ada informasi kegiatan tersebut.

Instalasi Pengelolaan Media dan Reagensia

Tugas :

- 1) Bertanggung atas penyediaan/permintaan reagensia dan media untuk keperluan pengujian.
- 2) Bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk kegiatan pembuatan media dan reagensia.



Rak tempat penyimpanan bahan habis pakai

Instalasi Pengelolaan Hewan Percobaan

Tugas :

- 1) Menyelenggarakan pengelolaan hewan untuk kebutuhan dan keperluan penelitian ataupun pemeriksaan laboratorium dalam rangka penegakan diagnosis pada instalasi laboratorium yang terkait.
- 2) Menyiapkan data kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana non kesehatan



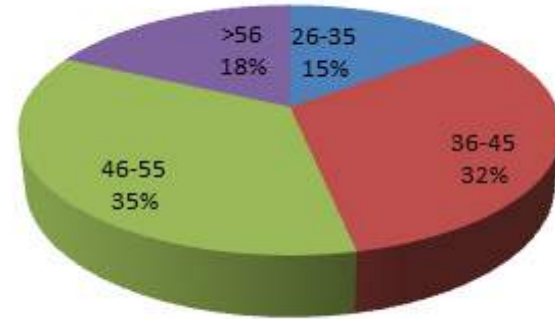
Uji Coba Paparan logam berat pada ikan pada limbah Pabrik



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

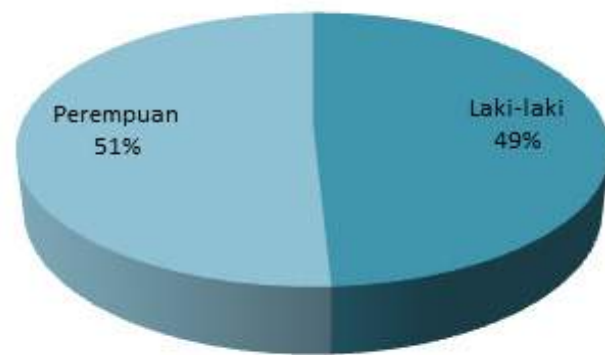


Jumlah sumber daya manusia (SDM) kesehatan BBTCLPP Yogyakarta per tanggal 1 Januari 2017 seluruhnya 122 orang. Situasi ketenagaan ini dapat dikelompokkan menurut golongan umur sebagai berikut :



Gambar 1. Proporsi Pegawai Berdasarkan Kelompok Umur per 1 Januari 2017 di BBTCLPP Yogyakarta

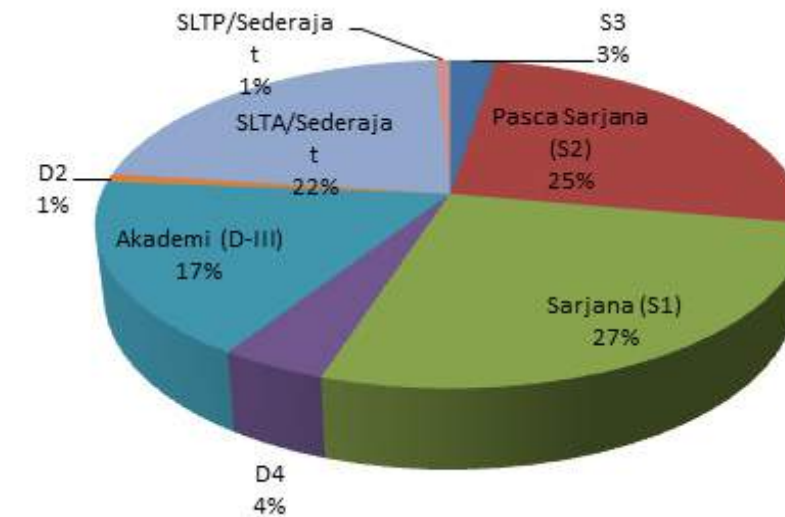
Dari Gambar di atas terlihat bahwa kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta berada pada kelompok umur 46-55 tahun yang menurut Kementerian Kesehatan masuk dalam kelompok umur Lansia Awal, disusul pegawai kelompok dewasa akhir (36-35 tahun). Pengelompokan berdasar jenis kelamin pegawai yang ada di BBTCLPP Yogyakarta adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Prosentase Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin per 1 Januari 2017 di BBTCLPP Yogyakarta

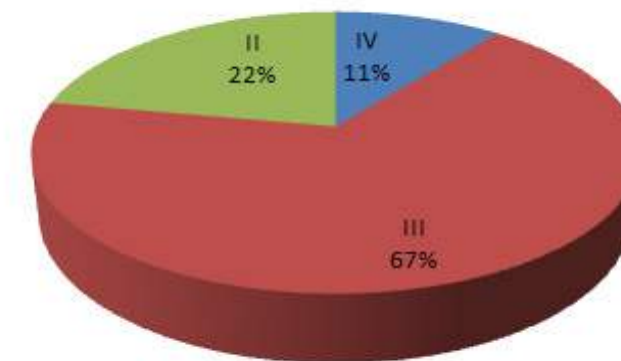
Dari Gambar di atas terlihat bahwa pegawai di BBTCLPP Yogyakarta berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding pegawai laki-laki.

Pengelompokkan berdasarkan pendidikan pegawai yang ada di BBTCLPP Yogyakarta adalah sebagai berikut :



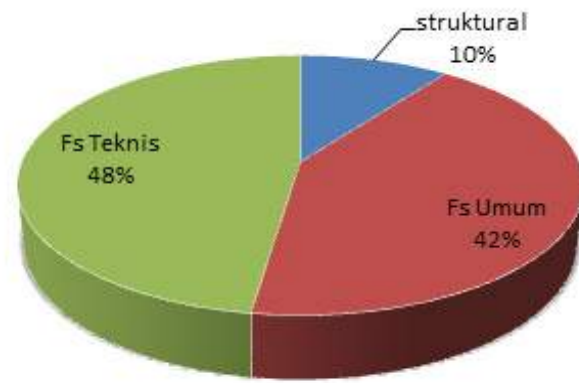
Gambar 3. Proporsi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 1 Januari 2017 di BBTCLPP Yogyakarta

Dari gambar di atas terlihat bahwa kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta di awal tahun 2017 berpendidikan Sarjana (S1) dan masih ada 1 pegawai yang berpendidikan SLTP/Sederajat. Pengelompokan berdasarkan Golongan pegawai yang ada di BBTCLPP Yogyakarta adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Proporsi Pegawai Berdasarkan Golongan per 1 Januari 2017 di BBTCLPP Yogyakarta

Dari Gambar di atas terlihat bahwa pada awal tahun 2017 kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta berturut-turut adalah Golongan III, disusul Golongan II dan IV. Pengelompokan berdasarkan jabatan pegawai yang ada di BBTCLPP Yogyakarta adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Proporsi Pegawai Berdasarkan Jabatan per 1 Januari 2017 di BBTCLPP Yogyakarta

Dari Gambar di atas terlihat bahwa pada awal tahun 2017 kelompok paling besar pegawai di BBTCLPP Yogyakarta berturut-turut adalah jabatan Fungsional Teknis (48%) disusul Fungsional Umum (42%) dan Struktural (10%).

Jumlah sumber daya manusia (SDM) kesehatan BBTCLPP Yogyakarta per tanggal 31 Desember 2017 seluruhnya 115 orang. Dari sumber daya manusia awal tahun bertambah 1 Pegawai pindahan dari Poltekkes Kemenkes, 1 pegawai (kepala) rotasi jabatan ke BBTCLPP Surabaya, 1 pegawai (kepala) hasil lelang jabatan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, dan 8 Pegawai telah memasuki masa pensiun..

MEDIA DAN PUBLIKASI



BBTKLPP Yogyakarta mempunyai sarana untuk fungsi Media dan Publikasi, antara lain :

Website : www.btkljogja.or.id



Jurnal Human Media

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan sampai penerbitan Human Media sebanyak 2 edisi. Tujuan kegiatan ini adalah menyebarkan data/informasi dalam bentuk artikel ilmiah, terutama yang berhubungan dengan Program P2P dalam lingkup yang lebih luas.



Media Informasi Kegiatan (MIK)

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyusunan sampai penerbitan Media Informasi Kegiatan (MIK) sebanyak dua edisi. Tujuan kegiatan ini adalah menyebarkan data/informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan BBTCLPP Yogyakarta serta artikel-artikel ringan



Buletin Epidemiologi

Menyebarkan informasi hasil kajian di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit yang dilaksanakan oleh BBTCLPP Yogyakarta kepada stakeholder terkait

